BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHAMAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus 1 diadakan pada hari Selasa tanggal 12 April 2016. Materi yang diajarkan adalah pecahan sederhana. Dalam siklus ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Proses perencanaan pada siklus I berupa kegiatan untuk mempertimbangkan dan memilih upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencari pemecahan masalah. Pertimbangan dan pemilihan pemecahan masalah tersebut kemudian dituangkan dalam konsep perencanaan yang meliputi.

1) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar yang diperlukan dan format penilaian yang akan digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
2) Membuat lembar observasi guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menyusun lembar kerja kelompok dan individu siswa

4) Membuat daftar kelompok belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas. Di awal kegiatan, guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama. Kemudian guru mengecek pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi namun dalam kaitannya di kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.1
Guru Membagikan Alat Peraga Stik Kayu

Guru membagi siswa secara berpasangan lalu membagikan stik kayu kepada setiap pasangan, setiap pasangan mendapatkan 250 batang stik kayu. Guru menjelaskan secara singkat materi pecahan sederhana dengan menggunakan stik kayu. Ketika guru menerangkan materi, ada 2 siswa yang membuat kegaduhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Siswa Membentuk Berpasangan dan Mengerjakan Lembar Soal Berpasangan

Ketika siswa mengerjakan soal berpasangan, guru berkeliling untuk memantau jalannya diskusi. Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa pemahaman mengurutkan pecahan masih kurang. Dari setiap kelompok ada 4 kelompok yang masih belum memahami materi mengurutkan pecahan sederhana yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 6, dan kelompok 8. Guru memberikan sedikit penguatan karena waktu telah tersita banyak dalam diskusi berpasangan. Setelah itu, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham.

Gambar 4.3
Guru Memantau Siswa Mengerjakan Soal Berpasangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diakhir kegiatan, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Setelah mengerjakan soal, guru dan siswa bersama-sama membahas sebagian jawaban soal. Di akhir kegiatan, siswa mengerjakan soal individu. Tetapi ada 8 siswa yang masih belum tuntas dalam mengerjakan soal. Sebelum pulang, guru mengingatkan siswa untuk belajar lagi di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan Guru	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan	√			
2	Mengucap Salam	√			
3	Menanya kabar	√			
4	Berdo'a dengan khidmat	√			
5	Mengecek kehadiran			√	
6	Apersepsi pembelajaran Matematika sebelumnya		√		
7	Mengecek pengetahuan awal siswa			√	
8	Menginformasikan materi		√		
9	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
10	Menyampaikan materi dan melakukan perhitungan pecahan sederhana menggunakan stik kayu		√		
11	Membagi siswa menjadi berpasangan		√		
12	Memnberi lembar kerja pada masing-masing kelompok		√		
13	Memberikan ilustrasi kepada siswa dengan menggunakan stik kayu		√		
14	Mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, mengawasi dan memberikan bantuan bila diperlukan.		√		
15	Meminta perwakilan pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatan diskusi			√	
16	Menanggapi hasil presentasi perwakilan pasangan			√	
17	Mengondisikan siswa menjadi individu			√	
18	Memberikan lembar kerja individu			√	
19	Mengecek jawaban lembar kerja siswa			√	
20	Melakukan tanya jawab dan membenarkan apabila terjadi kesalahfahaman			√	
21	Menyimpulkan materi pembelajaran		√		
22	Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya				√
23	Membaca do'a	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Mengucap salam	√			
Jumlah		67			
Nilai		69,79			

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I

Berdasarkan table 4.2 observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran yang telah diperoleh, guru belum beraktifitas secara maksimal dalam memfasilitasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru, skor akhir aktivitas guru masih mencapai 69,79. Walaupun pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti 69,79 sudah tergolong baik, namun terdapat kendala-kendala yang dapat diusahakan perbaikannya. Dari segi suara guru sudah baik, namun masih kurang menguasai kelas, sehingga masih ada siswa yang ramai saat pelajaran berlangsung. Guru juga perlu memperhatikan pembagian waktu sehingga dapat menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang tersedia. Berikut cara perhitungan nilai aktifitas guru dengan menggunakan rumus 3.1:

$$N = \frac{f}{m} x\, 100$$

$$N = \frac{67}{96} x\, 100$$

$$N = 69{,}79$$

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan Siswa	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan		√		
2	Menjawab Salam		√		
3	Menjawab pertanyaan mengenai kabar		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Berdo'a dengan khidmat			√	
5	Membantu dengan merespon panggilan nama			√	
6	Merespon guru			√	
7	Merespon dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru		√		
8	Mendengarkan penjelasan			√	
9	Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan			√	
10	Mendengarkan penjelasan		√		
11	Membentuk berpasangan			√	
12	Menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok			√	
13	Memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru		√		
14	Berpartisipasi dalam diskusi				√
15	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok			√	
16	Mendengarkan dan berpartisipasi aktif		√		
17	Mengondisikan diri sendiri			√	
18	Menerima dan mengerjakan lembar kerja individu		√		
19	Mengecek jawaban lembar kerja siswa			√	
20	Melakukan tanya jawab dan memdapat pembenaran apabila terjadi kesalahfahaman			√	
20	Menyampaikan gagasan			√	
21	Mendengarkan penjelasan				√
22	Membaca do'a			√	
23	Menjawab salam		√		
Jumlah		55			
Nilai		57,29			

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Berdasarkan table 4.3, dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktivitas siswa selama pembelajaran materi pecahan sederhana tergolong kurang yaitu 57,29. Hasil tersebut masih kurang maksimal karena terdapat kesulitan yang dapat diperbaiki. Seperti ketika siswa kurang merespon pertanyaan dari guru karena berbicara dengan teman sebangkunya, beberapa siswa ramai di kelas, kurang percaya diri saat maju ke depan kelas dan pembagian waktu yang kurang efektif, yaitu melebihi jam pelajaran. Saat bel istirahat berbunyi pelajaran masih belum diakhiri, padahal siswa ingin cepat-cepat istirahat. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diperbaiki oleh peneliti oleh guru saat tahap refleksi. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara perhitungan nilai aktivitas siswa dengan menggunakan rumus 3.2:

$$N = \frac{f}{m} x\ 100$$

$$N = \frac{55}{96} x\ 100$$

$$N = 57{,}29$$

3) Hasil Pemahaman Materi Pecahan Sederhana menggunakan Alat Peraga Stik Kayu

No.	Nama Siswa	Aspek Indikator Pemahaman			∑ Skor	Konversi Nilai Pemahaman dengan Satuan 100	Tuntas / Tidak Tuntas
		1	2	3			
1	Nurul Anisah	3	3	3	9	64,29	Tidak Tuntas
2	Ajeng Syakirani S.	5	3	3	11	78,57	Tuntas
3	Dewi Ayu Kusuma W.	4	3	3	10	71,43	Tuntas
4	Dui Andika	3	3	1	7	50	Tidak Tuntas
5	Fahrurozi Maftuh	4	3	1	8	57,14	Tidak Tuntas
6	Icha	5	5	4	14	100	Tuntas
7	Lu'luul Mukarromah	5	5	4	14	100	Tuntas
8	Panji Agung	6	3	0	9	64,29	Tidak Tuntas
9	Syakirani Safina	3	3	1	7	50	Tidak Tuntas
10	Yuyun	5	3	3	11	78,57	Tuntas
11	Citra Habibah F.	3	3	1	7	50	Tidak Tuntas
12	Wulan Suci Ramadani	4	3	2	9	64,29	Tidak Tuntas
13	Muhammad Reza L. F.	3	3	0	6	42,86	Tidak Tuntas
14	Ayu Citra Lestari	4	3	3	10	71,43	Tuntas
15	Avrillia Bunga A.	4	3	3	10	71,43	Tuntas
16	Rianto	3	3	0	6	42,86	Tidak Tuntas

Tabel 4.3
Hasil Pemahaman Siklus I

Indikator Pemahaman		**Keterangan**	
1	Mampu mengartikan konsep	TT (Tidak Tuntas)	9 siswa
2	Mampu menghubungkan atau membedakan dua konsep yang berbeda	T (Tuntas)	7 siswa
3	Mampu menyelesaikan Masalah Pecahan Sederhana dalan Kehidupan Sehari-hari	Jumlah Nilai	1057,16
		Rata-rata kelas	66,07
		Ketuntasan	43,75%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I ini, hasil pemahaman siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan ketuntasan 80%. Berikut contoh perhitungan nilai untuh setiap siswa menggunakan rumus 3.3: Wulan Suci Ramadhani mendapat nilai 60 berdasarkan perhitungan:

$$N = \frac{\sum S}{m} x\ 100$$

$$N = \frac{9}{14} x\ 100$$

$$N = 64,29$$

Hasil pemahaman pada siklus I mencapai 43,75% sebanyak 7 siswa. Sedangkan yang belum tuntas mencapai 56,25% sebanyak 9 siswa. Berikut cara penghitungan ketuntasan pemahaman yang dinyatakan dalam prosentase dengan menggunakan rumus 3.5:

$$P = \frac{\sum N \quad s \quad t}{n} x\ 100\%$$

$$P = \frac{7}{16} x\ 100\%$$

$$P = 43,75\%$$

Berdasarkan paparan diatas, prosentase hasil pemahaman siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

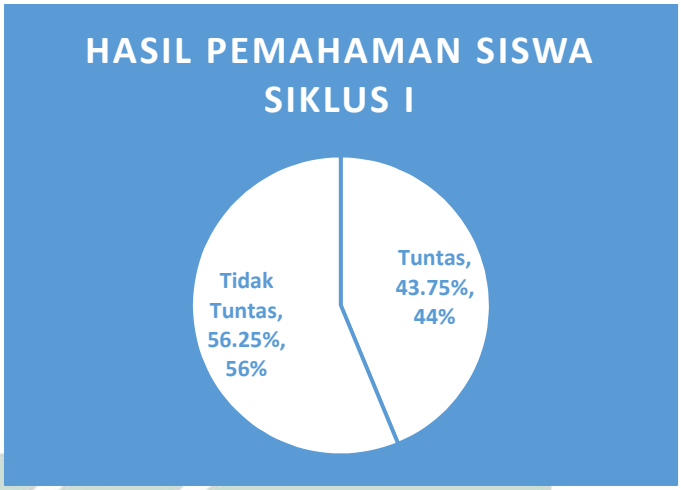

Grafik 4.1
Diagram Lingkaran Hasil Pemahaman Siswa Siklus I

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil penelitian siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Dalam kegiatan diskusi, guru belum bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Sehingga melebihi batas waktu yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran.
2) Guru kurang memberikan kesempatan siswa bertanya kepada siswa yang belum difahami.
3) Interaksi guru dengan siswa masih kurang akibatnya ada siswa yang terlihat kurang antusias dalam pembelajaran, seperti adanya siswa yang kurang aktif dalam bertanya maupun berpendapat, sehingga hanya duduk dan menjadi pendengar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Hasil pemahaman siswa belum mencapai indikator yang telah ditentukan, sehingga perlu dilakukan peningkatan hasil belajar pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II diadakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2016. Materi yang diajarkan adalah pecahan sederhana. Dalam siklus ini dibagi beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I, maka ada perbaikan berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah. Pertimbangan dan pemecahan masalah tersebut dituangkan dalam perencanaan untuk kegiatan tindakan siklus II. Dari hasil siklus I tersebut akan dilakukan kegiatan yaitu:

1) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar yang diperlukan dan format penilaian yang akan digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
2) Membuat lembar observasi guru dan siswa.
3) Menyusun lembar kerja kelompok dan individu siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Membuat daftar kelompok belajar siswa.

5) Merancang langkah-langkah metode pembelajaran dengan alokasi waktu yang tepat.

6) Membantu mengorganisasi siswa dalam membentuk kelompok sehingga masalah dapat diminimalkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas. Di awal kegiatan, guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama. Guru mengajak siswa bersama-sama bernyanyi, "Abang Tukang Bakso". Kemudian guru mengecek pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi namun dalam kaitannya di kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.4
Guru Mengecek Pengetahuan Awal Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru membagi siswa secara berpasangan lalu membagikan stik kayu kepada setiap pasangan, setiap pasangan mendapatkan 250 batang stik kayu. Guru menjelaskan secara singkat materi pecahan sederhana dengan menggunakan stik kayu. Ketika guru menerangkan materi, ada 2 siswa yang membuat kegaduhan.

Gambar 4.5
Guru Menjelaskan Materi Pecahan Sederhana

Ketika siswa mengerjakan soal berpasangan, guru berkeliling untuk memantau jalannya diskusi. Setelah itu, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum faham. Setiap kelompok dapat mengerjakan tugas berpasangan dengan benar dan sungguh-sungguh, serta tepat waktu. Sebagian besar anggota dalam setiap pasangan sudah aktif. Tetapi ada 1 pasangan, yaitu kelompok 8 yang kurang kompak. Karena ketika diskusi kelompok, salah satu anggotanya ada yang bermasalah, seperti berlari-lari didalam kelas, suka keluar-masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Diakhir kegiatan, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Di akhir kegiatan, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan soal individu. Pelaksanaan evaluasi siswa pada siklus II sudah cukup baik. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II sudah cukup baik. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II.

Gambar 4.6
Guru Menjelaskan Materi Pecahan Sederhana

Setelah mengerjakan soal, guru dan siswa bersama-sama membahas sebagian jawaban soal. Sebelum pulang, gur mengingatkan siswa untuk belajar lagi di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan Guru	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan	√			
2	Mengucap salam	√			
3	Menanya kabar	√			
4	Berdo'a dengan khidmat	√			
5	Mengecek kehadiran	√			
6	Apersepsi pembelajaran Matematika sebelumnya	√			
7	Mengecek pengetahuan awal siswa	√			
8	Memandu siswa menyanyikan lagu "Abang Tukang Bakso"		√		
9	Menginformasikan materi		√		
10	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
11	Membagi siswa menjadi berpasangan		√		
12	Memnberi lembar kerja pada setiap pasangan		√		
13	Memberikan ilustrasi perhitungan pecahan sederhana dengan menggunakan stik kayu	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok, mengawasi dan memberikan bantuan bila diperlukan.	√			
15	Meminta perwakilan pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatan diskusi	√			
16	Menanggapi hasil presentasi perwakilan pasangan	√			
17	Mengondisikan siswa menjadi individu		√		
18	Memberikan lembar kerja individu		√		
19	Mengecek jawaban lembar kerja individu		√		
20	Melakukan tanya jawab dan membenarkan apabila terjadi kesalahfahaman	√			
21	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
22	Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya	√			
23	Membaca do'a	√			
24	Mengucap salam	√			
Jumlah		88			
Nilai		91,67			

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.5, aktivitas guru sudah tergolong baik yaitu dengan prosentase sebesar 91,67. Aktivitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 69,79 menjadi 91,67. Pada siklus ini, guru telah maksimal menggunakan alat peraga stik kayu pada siswa untuk diaplikasikan dalam penyampaian materi pecahan sederhana. Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai kriteria peneliti.Berikut cara perhitungan nilai aktifitas guru dengan menggunakan rumus 3.1:

$$N = \frac{f}{m} x\, 100$$

$$N = \frac{88}{96} x\, 100$$

$$N = 91{,}67$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan Siswa	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan	√			
2	Menjawab Salam	√			
3	Menjawab pertanyaan mengenai kabar	√			
4	Berdo'a dengan khidmat	√			
5	Membantu dengan merespon panggilan nama	√			
6	Merespon guru		√		
7	Merespon dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru		√		
8	Bernyanyi lagu "Tek Kotek"		√		
9	Mendengarkan penjelasan		√		
10	Mendengarkan penjelasan dan mengemukakan gagasan		√		
11	Membentuk kelompok		√		
12	Menerima dan mengerjakan lembar kerja kelompok		√		
13	Memperhatikan ilustrasi yang dilakukan oleh guru		√		
14	Berpartisipasi dalam kelompok		√		
15	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok		√		
16	Mendengarkan dan berpartisipasi aktif		√		
17	Mengondisikan diri sendiri		√		
18	Menerima dan mengerjakan lembar kerja individu		√		
19	Mengecek jawaban lembar kerja individu		√		
20	Melakukan tanya jawab dan membenarkan apabila terjadi kesalahfahaman		√		
21	Menyampaikan gagasan		√		
22	Mendengarkan penjelasan		√		
23	Membaca do'a	√			
24	Menjawab salam	√			
Jumlah		79			
Nilai		82,29			

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

Dari hasil paparan data pada table 4.6, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran materi pecahan sederhana sudah tergolong sangat baik yakni dengan prosentase 82,29. Kenaikan prosentase sebesar 25 dari hasil siklus I ke siklus II. Hasil tersebut dapat terjadi karena siswa dapat dikondisikan dengan baik serta mengikuti setiap instruksi dari guru. Siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya perlu bimbingan khusus karena ramai di kelas, sudah tertib mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa yang maksimal merupakan awal siswa mencapai pemahaman materi pecahan sederhana yang baik sesuai dengan kriteria.Berikut cara perhitungan nilai aktivitas siswa dengan menggunakan rumus 3.2:

$$N = \frac{f}{m} x\, 100$$

$$N = \frac{79}{96} x\, 100$$

$$N = 82{,}29$$

3) Hasil Pemahaman Materi Pecahan Sederhana menggunakan alat peraga Stik Kayu

No	Nama Siswa	Aspek Indikator Pemahaman			∑ Skor	Konversi Nilai Pemahaman dengan Satuan 100	Tuntas / Tidak Tuntas
		1	2	3			
1	Nurul Anisah	4	4	3	11	78,57	Tuntas
2	Ajeng Syakirani S.	5	4	4	13	92,86	Tuntas
3	Dewi Ayu Kusuma W.	5	4	4	13	92,86	Tuntas
4	Dui Andika	4	4	3	11	78,57	Tuntas
5	Fahrurozi Maftuh	5	4	4	13	92,86	Tuntas
6	Icha	5	4	4	13	92,86	Tuntas
7	Lu'luul Mukarromah	5	5	4	14	100	Tuntas
8	Panji Agung	4	4	4	12	85,71	Tuntas
9	Syakirani Safina	3	2	1	6	42,86	Tidak Tuntas
10	Yuyun	5	5	3	14	100	Tuntas
11	Citra Habibah F.	4	4	3	11	78,57	Tuntas
12	Wulan Suci Ramadani	5	5	3	13	92,86	Tuntas
13	Muhammad Reza L. F.	4	4	3	11	78,57	Tuntas
14	Ayu Citra Lestari	5	5	4	14	100	Tuntas
15	Avrillia Bunga A.	5	4	4	13	92,86	Tuntas
16	Rianto	2	3	0	5	35,71	Tidak Tuntas

Tabel 4.6
Hasil Pemahaman Siklus II

Indikator Pemahaman		Keterangan	
1	Mampu mengartikan konsep	TT	2 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		(Tidak Tuntas)	
2	Mampu menghubungkan atau membedakan dua konsep yang berbeda	T (Tuntas)	14 siswa
3	Mampu menyelesaikan Masalah Pecahan Sederhana dalan Kehidupan Sehari-hari	Jumlah Nilai	1335,72
		Rata-rata kelas	83,48
		Ketuntasan	81,25%

Pada siklus II ini, hasil pemahaman siswa sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar. Adapun prosentase hasil pemahaman siswa sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 81,25%. Berikut contoh perhitungan nilai untuh setiap siswa menggunakan rumus 3.3: Wulan Suci Ramadhani mendapat nilai 60 berdasarkan perhitungan:

$$N = \frac{\sum S}{m} x\ 100$$

$$N = \frac{13}{14} x\ 100$$

$$N = 92{,}86$$

Hasil pemahaman pada siklus II mencapai 81,25% sebanyak 14 siswa. Sedangkan yang belum tuntas mencapai 18,75% sebanyak 2 siswa. Berikut cara penghitungan ketuntasan pemahaman yang dinyatakan dalam prosentase dengan menggunakan rumus 3.5:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{\sum N \quad si \qquad t:}{n} \; x\; 100\%$$

$$P = \frac{14}{16}\; x\; 100\%$$

$$P = 81{,}25\%$$

Prosentase hasil pemahaman siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

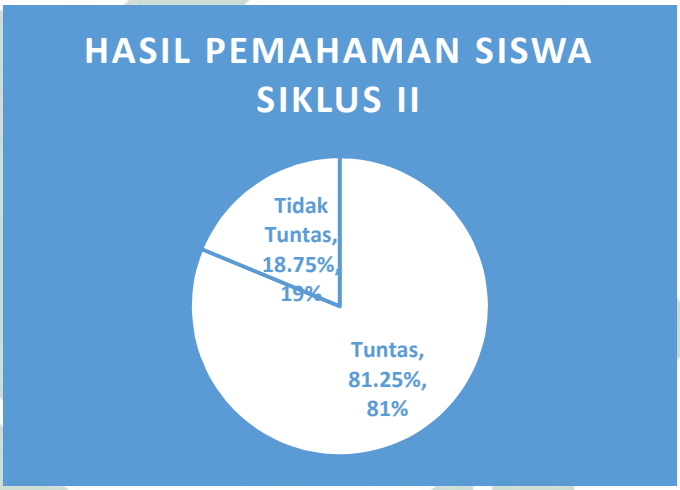

Grafik 4.2
Diagram Lingkaran Hasil Pemahaman Siswa Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran pada siklus II, kekurangan pada siklus I dapat teratasi. Siswa yang bermasalah sudah dapat dikendalikan dengan adanya pantauan dan bantuan guru dalam mengondisikan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siswa sudah memahami penggunaan alat peraga stik kayu, sehingga diskusi selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

3) Dari segi nilai hasil pemahaman siswa sudah mencapai indikator keberhasilan lebih dari yang telah ditentukan yaitu 81,25%. Maka penggunaan alat peraga stik kayu dapat digunakan sebagai acuan untuk materi-materi yang lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, tampak bahwa setelah menggunakan alat peraga stik kayu hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari siklus I ke siklus II.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

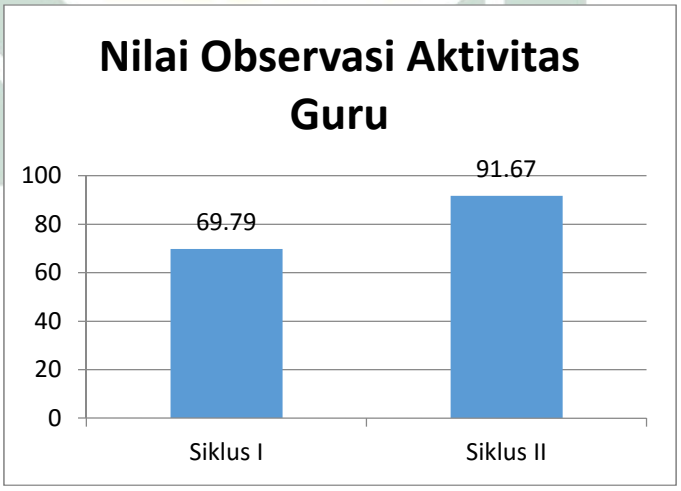

Grafik 4.3
Hasil Observasi Guru pada siklus I dan siklus II

Grafik 4.3 menunjukkan nilai observasi guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan nilai 69,79 pada siklus I dan nilai 91,67 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Grafik 4.4
Hasil Observasi Siswa pada siklus I dan siklus II

Grafik 4.4 menunjukkan nilai observasi siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan nilai 69,79 pada siklus I dan nilai 91,67 pada siklus II.

3. Hasil Pemahaman Siswa

Data hasil pemahaman pada pembelajaran matematika meteri pokok pecahan sederhana pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pemahaman Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas	47,65	66,07	83,48
2	Prosentase hasil pemahaman	12,5%	43,75%	81,25%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil pemahaman siswa pada pra siklus masih dibawah rata-rata. Pada pra siklus1 prosentase hasil pemahaman yang didapat yaitu 12,5%, dengan nilai rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata kelas yaitu 47,65. Yang mencapai nilai diatas KKM sebanyak 2 siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa. Sehingga perlu diadakan penelitian. Pada siklus I setelah menggunakan alat peraga stik kayu dalam pembelajaran, prosentase hasil pemahaman siswa meningkat menjadi 43,75%, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 66,07. Yang mencapai nilai diatas KKM sebanyak 7 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Pada siklus II mengulang kembali dan memperbaiki penggunaan alat peraga stik kayu dalam proses pembelajaran, prosentase hasil pemahaman siswa meningkat menjadi 81,25%, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 83,48. Yang mencapai diatas nilai KKM sebanyak 14 siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa. Data pada tabel 4.8 dapat digambarkan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut:

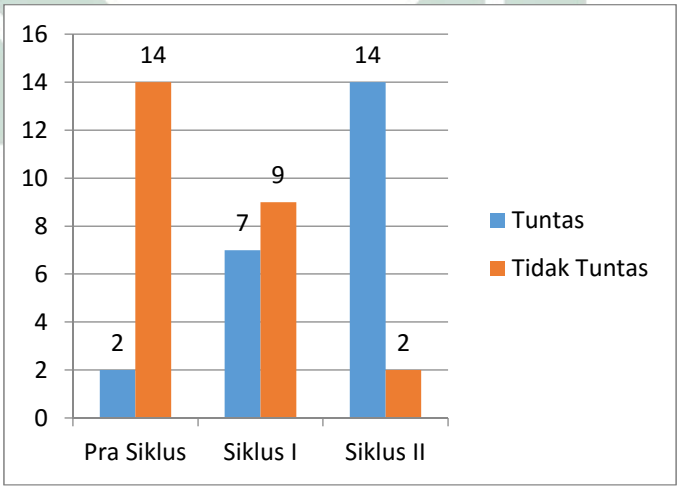

Grafik 4.5
Grafik Batang Ketuntasan Hasil Pemahaman Siswa secara Keseluruhan

Adanya peningkatan pemahaman pada siklus II dikarenakan siswa lebih memahami pembelajaran yang sedang berlangsung dibanding pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I, dimana siswa masih bingung dengan alat peraga yang digunakan karena belum pernah diketahui sebelumnya. Siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari siklus I, sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan siklus sebelumnya mengenai pembelajaran maupun diskusinya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pemahaman siswa yang mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklus.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan siklus II yang dilakukan oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, disamping itu siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga stik kayu dalam pembelajaran memberikan dampak positif yaitu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pokok dapat meningkat.

Melalui penggunaan alat peraga stik kayu siswa dapat mengaplikasikan pembelajaran terhadap media nyata, saling belajar dan mengajarkan, serta mengurangi rasa tidak percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. Dengan demikian, alat peraga stik kayu dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi pokok pecahan sederhana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id